

# **BAB I**

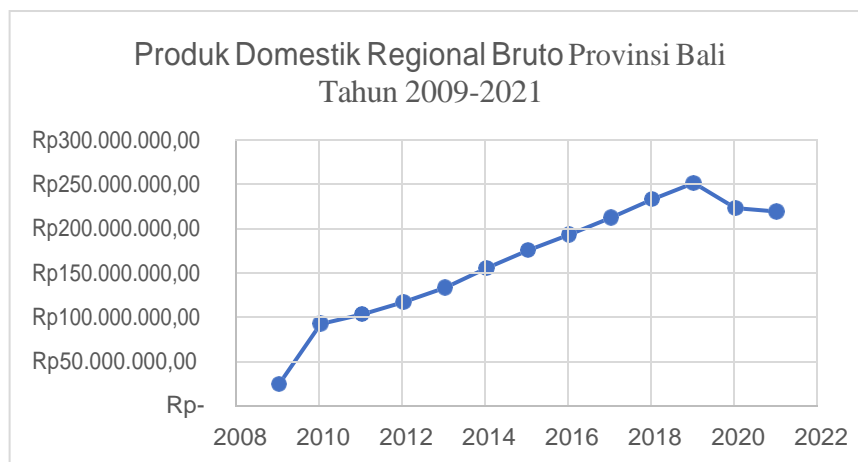
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional yang pada hakekatnya merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan kapasitas pemerintahan daerah sehingga tercipta suatu kemampuan yang handal serta profesional dalam menjalankan pemerintahan serta pelayanan prima kepada masyarakat. Perkembangan daerah dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto yang pada dasarnya merupakan nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit dalam suatu daerah tertentu atau merupakan total nilai barang atau jasa akhir (neto) yang dihasilkan oleh suatu unit ekonomi (Suryana, 2018). Produk Domestik Regional Bruto dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku dan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan. Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku adalah total dari nilai output atau nilai tambah yang dihasilkan oleh setiap sektor usaha (lapangan usaha) berdasarkan harga dalam jangka waktu selama satu tahun atau suatu periode tertentu, sedangkan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan yaitu total output atau nilai tambah yang dihasilkan oleh setiap sektor usaha (lapangan usaha) berdasarkan harga pada tahun dasar.

Provinsi Bali merupakan Provinsi yang terkenal di seluruh negara dengan Provinsi Pariwisata, Provinsi Bali memiliki banyak objek wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan dari mancanegara maupun dalam negeri. Tidak hanya terkenal dengan objek wisatanya, tetapi Provinsi Bali juga terkenal akan

keaneragaman budayanya. Banyaknya wisatawan yang berkunjung di Provinsi Bali tentunya dapat mendorong suatu pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Untuk mengetahui dan mengukur suatu pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali maka diperlukan alat ukur ekonomi, salah satunya yaitu dengan melihat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto yang ada di Provinsi Bali



**Gambar 1.1 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali**

Sumber: BPS Provinsi Bali (2022)

Berdasarkan gambar 1.1, Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali mengalami peningkatan tahun 2009-2019. Pada tahun 2020 Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Adanya penurunan nilai Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali tersebut dapat dikarenakan adanya efek dari Pandemi Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh negara, Hal ini mengakibatkan perekonomian di Provinsi Bali juga ikut menurun, dengan perekonomian yang menurun otomatis akan berpengaruh pada penurunan Produk Domestik Regional di Provinsi Bali. Dengan mengenal Provinsi Bali sebagai Provinsi Pariwisata yang memiliki banyak objek wisata serta banyaknya wisatawan yang berkunjung di Provinsi Bali dari maka akan otomatis pendapatan daerah yang ada di Provinsi Bali. Pendapatan daerah yang ada di Provinsi Bali Sebagian besar

dihasilkan dari sektor pariwisata serta pajak retribusi daerah di Provinsi Bali. Peran Pendapatan Asli Daerah sendiri dalam otonomi daerah yaitu sebagai pemberian dalam melaksanakan otonomi daerah yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik dan memajukan perekonomian di suatu daerah (Mardiasmo, 2002)

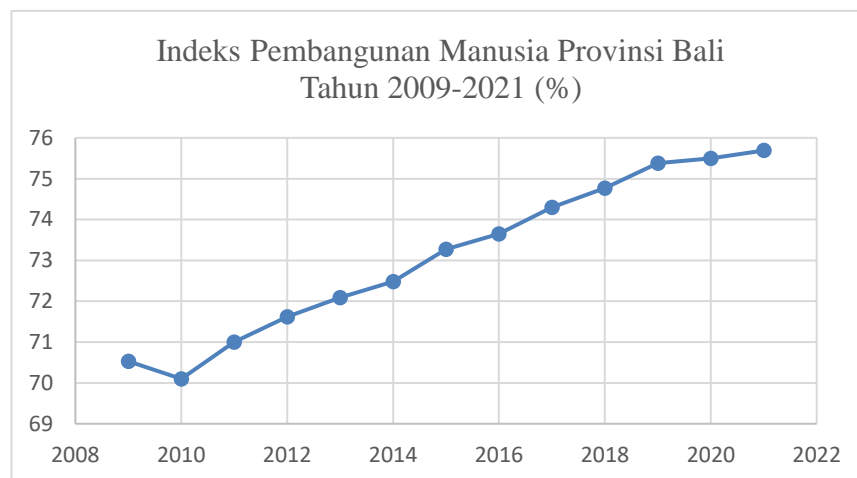


**Gambar 1.2 Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali**

Sumber: BPS Provinsi Bali (2022)

Pada gambar 1.2, berdasarkan gambar diatas, tingkat Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Bali mengalami peningkatan yang terus menerus pada tahun 2009-2015. Pada tahun 2016 Pendapatan Asli Daerah Bali megalami penurunan yang sangat sedikit sebesar 0,002 %. Peningkatan paling tinggi yaitu pada tahun 2019 dengan total mencapai 4.023.156.316. Adanya peningkatan pendapatan daerah yang ada di Provinsi Bali sendiri dihasilkan dari sektor pariwisata. Hal ini nantinya akan berdampak sangat baik untuk perkembangan perekonomian di Provinsi Bali. Dengan adanya pendapatan daerah yang baik maka otomatis dapat mengembangkan pembangunan daerah di Provinsi Bali yang stabil jutga dikarenakan pendapatan daerah memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai pendanaan daerah di Provinsi Bali . tidak hanya pendapatan daerah

saja yang mempengaruhi perkembangan Produk Domestik Regional Bruto. Pembangunan yang baik juga dibutuhkan manusia yang maju manusia yang maju (Brata, 2004). Hal ini dapat dilihat dari komponen Indeks Pembangunan manusia yang ada di Provinsi Bali yang pada dasarnya memiliki peran dalam membangun ekonomi. Bagaimana kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia sendiri menggambarkan mengenai pembangunan manusia di sebuah daerah atau wilayah tertentu dengan melihat tingkat Kesehatan, standar hidup yang layak serta tingkat pendidikan (Yuniana, 2018).



**Gambar 1.3 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Bali**  
Sumber: BPS Bali (2022)

Pada gambar 1.3 terlihat bahwa tingkat Indeks pembangunan manusia di Provinsi Bali dapat dikatakan baik karena cenderung meningkat setiap tahunnya meskipun pernah mengalami penurunan pada tahun 2010. Dengan perkembangan tingkat Indeks Pembangunan yang baik otomatis dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di Bali juga cukup sejahtera serta tingkat pendidikan di Provinsi Bali juga cukup baik. Adanya Pendidikan yang cukup akan menghasilkan manusia yang maju yang dapat

membantu mengembangkan daerah yang nantinya akan berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto. tingginya tingkat Pendidikan akan mengakibatkan banyaknya masyarakat yang maju juga. Selain itu peran tenaga kerja dalam menggerakkan suatu perekonomian di suatu negara sangat penting dengan melihat total Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berguna untuk mengindikasikan besarnya presentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. Provinsi Bali Sebagian besar masyarakatnya kerja di bidang kerajinan seperti baju dan kerajinan lainnya. Banyaknya Angkatan kerja yang ada di Provinsi Bali juga dengan akan berdampak positif bagi perkembangan ekonomi yaitu dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang ada di Provinsi Bali. Karena dengan adanya jumlah Angkatan kerja yang tinggi otomatis banyak masyarakat yang dapat menghasikan barang dan jasa yang kemudian akan berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Dengan interpretasi semakin tinggi menunjukkan semakin tinggi pula tenaga kerja yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan perekonomian di suatu wilayah atau daerah tersebut (Rahmawati, 2018). Berdasarkan uraian diatas, Produk Domestik Regional Bruto menjadi hal yang sangat penting sebagai tolak ukur dalam mengukur pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Menurut BPS, Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali belum menjadi Produk Domestik Regional Bruto dengan total tertinggi di antara 34 provinsi di Indonesia, bahkan pada tahun 2020-2021 Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali menduduki peringkat paling rendah diantara 34 Provinsi di Indoneisa. Jika dilihat dari pendapatan daerahnya Provinsi Bali cukup baik

salah satunya dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung di Provinsi Bali yang dapat meningkatkan penerimaan pendapatannya yang nantinya akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Bali, Adapun jika dilihat dari segi kesejahteraan masyarakatnya melalui Indeks Pembangunan Manusia, Provinsi Bali menduduki peringkat ke5 dengan total Indeks Pembangunan Manusia terbesar antar provinsi di Indonesia, hal tersebut juga dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Bali cukup baik, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Bali juga dapat dikatakan baik, meskipun pernah dilanda pandemi covid 19 tetapi pada tahun 2021 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Bali tercatat sebesar 73,54%. Meskipun demikian dengan adanya masyarakat yang sejahtera, pendapatan yang tergolong tinggi serta Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja yang cukup baik belum dapat mendorong Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali menjadi total Produk Domestik Regional Bruto tertinggi antar provinsi di Indonesia. Berdasarkan penelitian, Pendapatan Asli Daerah memiliki hubungan erat dengan Produk Domestik Regional Bruto (Anwar et al., 2018) dan Indeks Pembangunan Manusia juga memiliki keterkaitan dengan Produk Domestik Regional Bruto yang menjadi tolak ukur pertumbuhan suatu negara yang dilihat dari sumber daya manusia di suatu daerah atau negara (Alexander, 2019). Serta Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto untuk membangun suatu perekonomian yang lebih maju dengan melihat tingkat tenaga kerjanya (Savira et al., 2022). Dari asumsi tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Indeks**

## **Pembangunan Manusia dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali?
2. Apakah Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali?
3. Apakah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah diatas maka adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto di provinsi Bali.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Produk Domestik Regional Bruto di provinsi Bali.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di provinsi Bali.

### **1.4 Ruang Lingkup**

1. Penelitian ini mencakup series data selama periode 13 tahun terakhir pada Provinsi Bali.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Produk Domestik Regional Bruto sebagai variabel dependen dan Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja sebagai variabel independen.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat memberikan beberapa manfaat antara lain :

1. Bagi Penulis, dapat membantu mendapatkan gelar S1 Ekonomi Pembangunan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta menambah pengalaman dalam penulisan karya ilmiah yang baik.
2. Bagi masyarakat umum, sebagai alat untuk menambah wawasan mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali.
3. Pada instansi Pemerintah, Penulis berharap adanya penelitian ini dapat membantu dan memberikan inovasi atau ide bagi pemerintah dalam penyelesaian masalah Produk Domestik Regional Bruto.